

TEKNIK PENULISAN NASKAH DALAM PRODUKSI PROGRAM NEWS INVESTIGASI “TELUSUR” Eps. PENYALAHGUNAAN LEM DAN DAMPAK NEGATIFNYA

Fauziah Amrina Rosyada, Suhariyanto

Program Studi Penyiaran-D3, Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

Telp: (024) 3517361, Fax: (024) 3520165

E-mail: fauziahamrina7@gmail.com, suharyanto@yahoo.com

Abstrak

Perilaku ngelem merupakan perilaku menyimpang yang seringkali dilakukan oleh anak di bawah umur atau golongan kurang mampu atau anak-anak jalanan. Lokasi pengambilan gambar di sekitar Kota Semarang, seperti jembatan penyebrangan Pasar Bulu dan Sam Po Kong. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, studi pustaka, pendekatan studi kasus dengan teknik wawancara, dan dokumentasi. Penulis memproduksi program news investigasi yang membahas tentang penyalahgunaan lem sintetis. Untuk lebih jauh membahasnya maka dibuat sebuah program news investigasi “Telusur” episode penyalahgunaan lem sintetis dan dampak negatifnya. Dalam episode ini penulis berperan sebagai penulis naskah. Sebagai seorang penulis naskah harus mampu membangun emosi melalui bahasa dan kalimat dan kualitas jalan cerita yang baik dan logis. Program news investigasi “Telusur” diharapkan mampu memberikan informasi mengenai zat-zat yang berbahaya dan sebagai media pembelajaran bagi remaja dan orang tua.

Kata Kunci : News Investigasi, Inhalasia, Penulis Naskah, Lem Sintetis

xii + 88 halaman ; 41 gambar ; 10 tabel ; 1 lampiran

Daftar acuan: 14 (1981-2009)

Abstract

Ngelem behavior is deviant behavior that is often carried out by minors or disadvantaged groups or street the children. Shooting locations took places around the city of Semarang, such as the crossing bridge of Bulu traditional market and Sam Po Kong. The method that being used is observation, literature study, a case study through interview, and documentation. The author makes an investigative news program about the abuse of synthetic glue. For further discussion than the author makes an investigative news program named "Telusur" with about episode abuse of synthetic glue and the negative impacts. Of it in this episode the author has arole as a scriptwriter. As a scriptwriter, the author should be able to build up emotions through language and sentence and the quality of the story which good and logical. Investigative news program "Telusur" is expected to provide information on hazardous substances and as a learning media for teens and the parents.

Keywords: News Investigation, Inhalasia, Scriptwriter, Glue Synthetic

xii + 88 pages; 41 pictures; 10 tables; 1 attachment

List of references: 14 (1981-2009)

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, hak anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi dan dipenuhi oleh orangtua, masyarakat,

pemerintah dan Negara. Upaya perlindungan anak dilaksanakan sedini mungkin, yakni sejak dari janin dalam kandungan sampai anak berumur 18 tahun (hukumonline.com, diakses pada tanggal 17 Juni 2015, 23:00).

Anak jalanan tersebut melakukan pekerjaan di sektor informal, yaitu ada yang bekerja sebagai pedagang asongan, menjajakan koran, nyemir sepatu, mencari barang bekas atau sampah, mengamen di perempatan lampu merah. Namun tidak jarang pula ada anak-anak jalanan yang terlibat pada jenis pekerjaan berbau kriminal seperti mengompas, mencuri, bahkan menjadi bagian komplotan perampok.

Faktor yang menyebabkan anak jalanan terjerumus dalam kehidupan di jalanan, diantaranya kesulitan keuangan keluarga atau tekanan kemiskinan, ketidakharmonisan rumah tangga orangtua dan masalah yang menyangkut hubungan anak dengan orangtua. Kadangkala pengaruh teman atau kerabat juga ikut menentukan keputusan untuk hidup di jalan. Padahal tak dapat dipungkiri bahwa mereka adalah generasi penerus bangsa untuk masa mendatang. Maka tidak jarang anak jalanan cenderung untuk terjerumus dalam tindakan menyimpang. Salah satu perilaku yang menyimpang adalah “ngelem”, yang secara harafiah berarti menghirup lem. Dalam lem terdapat berbagai jenis bahan kimia diantaranya *volatile hidrokarbon, toluene acetone, alifatik acetat, benzene, petroleum naftat, perklorethylene, triklorethane, karbontetraklorida*. Selain berisi *volatile hidrokarbon*, juga mengandung *diethyleter, kloroform, nitrous oxyda*, macam-macam *aerosol* dan *insektisida* (<http://www.koran.padek.co/read/detail/7960>, diakses pada tanggal 26 Juni 2015, 13:05).

Adapun lem yang digunakan oleh anak-anak jalanan untuk melakukan aktifitas ngelem tersebut adalah jenis lem sintetis berwarna kuning yang sering digunakan untuk

lem plastik, lem fiber, lem sepatu, lem perabotan atau lem alat rumah tangga. Lem sintetis termasuk dalam golongan psikotropika, yaitu suatu zat atau obat baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku

(www.pengertianahli.com/2013/10/pengertian-psikotropika-dan-golongan.html, diakses pada tanggal 30 Juli 2015, 15:00).

Umumnya efek akut bahan ini serupa dengan inhalasi *ether* atau *nitrous oxyda* (obat anastesi atau bius umum) yang berupa *euphoria* ringan, mabuk, pusing kepala tapi masih dapat mengontrol pendapatnya. Sesudah itu ia akan merasa bahwa dirinya tenang, namun pada akhirnya tidak jarang melakukan tindakan anti sosial, tindakan impulsif dan agresif. Hal ini menjadi masalah yang sangat serius karena tidak hanya dapat berakibat buruk bagi kesehatan, tetapi juga menimbulkan masalah sosial bagi kehidupan anak-anak jalanan yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat luas.

Beragam dampak negatif dari ngelem, inilah yang melatar belakangi penulis untuk membuat sebuah karya dalam bentuk program liputan investigasi yang berjudul “Telusur”. Program liputan ini diharapkan dapat memberi informasi kepada masyarakat mengenai penyalahgunaan lem sintetis dan dampak negatifnya.

“Telusur” merupakan sebuah program berita investigasi, dimana berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti televisi, radio,

surat kabar, atau media *online* internet. Penulis mengambil sebuah cerita tentang bagaimana penyalahgunaan lem sintetis sebagai sarana obat penenang yang terjadi di kalangan anak jalanan. Hal ini dikarenakan penulis menemukan banyaknya anak jalanan di sekitar kota Semarang yang memakai lem sintetis sebagai media *inhalasia* dengan cara menghirupnya.

Pembuat berita investigasi dengan durasi pendek dituntut selektif dalam memilih apa saja yang pantas untuk dijadikan sebagai bahan pembuatan berita investigasi, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat termuat dalam waktu singkat. Dari ide yang telah ada maka dapat dikembangkan dalam bentuk produksi televisi dengan format program *news* investigasi yang di dalamnya banyak terkandung informasi yang bermanfaat bagi pemirsa.

Agar dalam proses produksi pembuatan program berita investigasi berjalan secara lancar, dibutuhkan team yang solid, konsep yang matang dan juga persiapan mental dan materi saat produksi berlangsung. Dari ide yang telah ada maka dapat dikembangkan dalam bentuk produksi televisi dengan format program *news* investigasi yang didalamnya banyak terkandung pelajaran hidup yang dapat bermanfaat bagi pemirsa terutama bagi para generasi muda.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan proyek akhir yaitu:

Observasi, mengumpulkan data dengan cara melihat dan mengamati langsung anak jalanan yang melakukan penyalahgunaan lem sintetis serta dampaknya.

Wawancara, mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung kepada pemakai dan seorang

pakar kesehatan (Dr. Avissena Dutha Pratama, Sp,P).

Studi pustaka, mengumpulkan data dengan mencari referensi terkait dengan program berita investigasi yang baik dan berkualitas serta mempelajari literatur program televisi.

Pemilihan Responden / Target Audiens

Program acara “Telusur” memilih target audiens segala umur, karena dalam program ini banyak terkandung informasi mengenai jenis lem sintetis yang disalahgunakan, dampak negatif jangka panjang dan jangka pendeknya. Informasi tersebut dapat dijadikan sumber informasi bagi masyarakat yang menonton agar lebih berhati-hati.

Pemilihan Narasumber Objek Liputan

Program acara “Telusur” memilih target Narasumber yaitu berumur 8-18 tahun, seperti: anak jalanan, anak punk, pengamen, dan pengemis.

Pemilihan Lokasi

Dalam memproduksi program liputan *news* investigasi ini penulis memilih lokasi pengambilan gambar di sekitar kota Semarang, seperti Sam Po Kong, Tugu Muda, jembatan penyebrangan Pasar Bulu, penulis juga mengambil beberapa lokasi lain sebagai penunjang.

2.1 Sinopsis

Program yang berdurasi kurang lebih 20 menit ini menginformasikan lebih detail mengenai penyimpangan sosial mengenai *inhalasia* yaitu penyalahgunaan lem sintetis dan dampak negatifnya.

Di program Telusur episode kali ini penulis mengambil objek anak jalanan karena banyak faktor yang menyebabkan anak jalanan terjerumus dalam kehidupan negatif di jalanan, seperti: kesulitan keuangan keluarga atau tekanan kemiskinan, ketidak harmonisan

rumah tangga orangtua dan masalah khusus yang menyangkut hubungan anak dengan orangtua. Kadangkala pengaruh teman atau kerabat juga ikut menentukan keputusan untuk hidup di jalan. Tidak jarang anak jalanan cenderung untuk terjerumus kedalam tindakan menyimpang. Salah satu perilaku menyimpang yang populer adalah *inhalasia* “ngelem”, yang secara harafiah berarti menghirup uap.

Adapun lem yang digunakan oleh anak-anak jalanan untuk melakukan aktifitas “ngelem” tersebut adalah lem sintetis yang sering digunakan untuk mengelem plastik, lem sepatu, lem fiber dan lem perabotan atau lem alat rumah tangga. Umumnya efek akut bahan ini serupa dengan *inhalasi ether* atau *mitrous oxyda* (obat anastesi atau bius umum) yang berupa *euphoria* ringan, mabuk, pusing kepala tapi masih dapat

mengontrol pendapatnya. Sesudah itu ia akan merasa bahwa dirinya tenang, namun pada akhirnya tidak jarang melakukan tindakan anti sosial dan tindakan impulsif dan agresif.

Di segmen pertama Telusur menayangkan vox pop pendapat masyarakat dan menjelaskan kegunaan lem sintetis yang sebenarnya lalu menjelaskan sedikit tentang kehidupan anak jalanan, kemudian di segmen kedua Telusur mencoba menghadirkan narasumber anak jalanan dan menampilkan ilustrasi, kemudian dilanjutkan memberi informasi jenis inhalasia. Di segmen ketiga seorang dokter akan lebih lanjut menjelaskan apa sebenarnya efek samping dan bahaya yang ditimbulkan jika menghirup lem dalam jangka waktu panjang, lalu di segmen terakhir host menutup acara dan memberikan kesimpulan.

2.2 Treatment

NO	VIDEO	AUDIO
1.	Color bar	
2.	Identitas karya	
3.	Count down	
SEGMENT 1		
4.	Opening program	SFX
5.	Opening host (Lokasi: Wisma Perdamaian, Semarang)	Live
6.	Establish (Lokasi: Tugu Muda, Jembatan penyebrangan Ps. Bulu)	SFX
7.	Voxpop masyarakat (Pertanyaan: Taukah apa itu “ngelem” / <i>inhalasia</i> ?)	Live
8.	Host in frame (Menjembatani dari segmen 1 ke segmen 2)	Live
9.	Video teaser (kehidupan anak jalanan, fungsi lem sebenarnya, penjelasan mengenai <i>inhalasia</i>)	Narasi
10.	Bumper out	SFX
SEGMENT 2		
11.	Bumper in	SFX
12.	Insert narasumber <i>inhaler</i>	Narasi
13.	Wawancara narasumber <i>inhaler</i>	Live (spycam)

14.	Ilustrasi <i>inhalasia</i> (Cara mendapatkan lem sampai mabuk)	Narasi
15.	Gambar Visual (Jenis inhalasia: thinner, bensin, lem, aseton, cat kuku)	Narasi
16.	Bumper out	SFX
SEGMENT 3		
17.	Bumper in	SFX
18.	Host in frame (Mencari tahu kandungan zat yang terkandung dalam lem sintetis dan dampak negatifnya)	Live
19.	Establish (Lokasi: RSUP Dr.Kariadi)	SFX
20.	Wawancara Dr. Avissena Dutha Pratama, Sp.P (Penjelasan zat yang terkandung dalam lem sintetis dan bahanya)	Live
21.	Bumper out	SFX
SEGMENT 4		
22.	Bumper in	SFX
23.	Host closing	Live
24.	Credit title	SFX (crew)
25.	LOGO UDINUS DAN BROADCASTING COPYRIGHT @2015	

2.3 Naskah

NO	VIDEO	AUDIO
1.	Color bar	
2.	Identitas karya	
3.	Count down	
SEGMENT 1		
4.	Opening program	SFX
5.	Opening host (Lokasi: Wisma Perdamaian, Semarang)	SELAMAT SORE PEMIRSA / APA KABAR ANDA HARI INI? / KEMBALI BERSAMA SAYA SOIB TIARA DALAM BERITA INVESTIGASI TELUSUR / YANG MENGANGKAT FENOMENA YANG TIDAK BIASA DI MASYARAKAT / UNTUK KAMI BAHAS DAN KAMI ULAS SECARA TERBUKA / DAN TAJAM // BERAWAL DARI PENASARAN KEMUDIAN MENJADI KEBIASAAN DAN SUATU KEBUTUHAN / BANYAK REMAJA YANG TERJERUMUS DALAM PERGAULAN NEGATIF // KENAKALAN REMAJA YANG SERING TERJADI NAMUN JARANG DISADARI / DAN DIKETAHUI OLEH ORANGTUA SALAH SATUNYA

		ADALAH INHALASIA / ATAU YANG SERING DISEBUT DENGAN MABUK LEM //
6.	Establish (Lokasi: Tugu Muda, Jembatan penyebrangan Ps. Bulu)	SFX
7.	Voxpop masyarakat (Pertanyaan: Taukah apa itu “ngelem” / <i>inhalasia</i> ?)	LIVE
8.	Host in frame (Menjabatani dari segmen 1 ke segmen 2)	TERDENGAR ASING MEMANG/ BANYAK MASYARAKAT YANG TIDAK TAHU/ BAHWA UAP LEM JENIS TERTENTU DAPAT BERDAMPAK NEGATIF APA BILA TERHIRUP SECARA BERLEBIHAN// JENIS LEM SINTETIS YANG SEJATINYA DIGUNAKAN SEBAGAI PEREKAT LOGAM/ FIBER/ MAUPUN SEPATU/ AKAN SANGAT BERGUNA JIKA DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA// NAMUN/ BAGAIMANA JADINYA JIKA LEM JENIS TERSEBUT DISALAH GUNAKAN?// KAMI AKAN MEMBAHAS LEBIH DALAM MENGENAI PENYALAHGUNAAN LEM SINTETIS/ DAN DAMPAK NEGATIFNYA/ BERSAMA SAYA SOIB TIARA INILAH TELUSUR//
9.	Video teassure (kehidupan anak jalanan, fungsi lem sebenarnya, penjelasan tentang inhalasia)	ANAK JALANAN KAMI MENYEBUTNYA/ KERASNYA KEHIDUPAN DI KOTA BESAR SEPerti SEMARANG MEMBUAT ANAK JALANAN HARUS MELUPAKAN MIMPI DAN MENINGGALKAN BANGKU SEKOLAH// BANYAK FAKTOR YANG MENYEBABKAN ANAK JALANAN TERJERUMUS DALAM KEHIDUPAN DI JALANAN/ SEPerti KESULITAN KEUANGAN KELUARGA ATAU TEKANAN KEMISKINAN DAN KETIDAK HARMONISAN RUMAH TANGGA// TIDAK JARANG ANAK JALANAN BANYAK YANG TERJERUMUS DALAM TINDAKAN MENYIMPANG/ SALAH SATUNYA YAITU “MABUK

		LEM”// DALAM LEM SINTETIS TERDAPAT ZAT KIMIA YANG MUDAH MENGUAP DAN DAPAT MENGHASILKAN PENGARUH DALAM MENGUBAH PERASAAN DAN PIKIRAN SESEORANG/ ATAU YANG SERING DI SEBUT INHALASIA DALAM ILMU KEDOKTERAN//
10.	Bumper out	SFX
SEGMENT 2		
11.	Bumper in	SFX
12.	Insert narasumber <i>inhaler</i>	MABUK LEM SANGATLAH MURAH/ KEBANYAKAN MEREKA YANG MENGKONSUMSI ADALAH ANAK-ANAK JALANAN// DALAM SITUASI INI/ KAMI TIM TELUSUR/ MENCOBA MENCARI TAU DAN MENYELIDIKI APA YANG MEMBUAT MEREKA TERJERUMUS DALAM PENYIMPANGAN TERSEBUT//
13.	Wawancara narasumber <i>inhaler</i>	LIVE (SPYCAM) (P: PERTANYAAN, J: JAWABAN) P: MULAI NGELEM SEJAK KAPAN MBAK? J: SAYA NGELEM SEJAK UMUR 12 TAHUN P: TAU NGELEM DARI MANA MBAK? J: DARI TEMEN TERUS SAYA COBA-COBA MALAH JADI KETAGIHAN P: YANG MEMBUAT KETAGIHAN ITU APA? J: BAUNYA P: WANGI APA GIMANA? J: IYA BAUNYA WANGI P: SETELAH NGELEM YANG DI RASAIN ITU APA SIH? J: YA GAK ADA RASANYA TOH MBAK P: MAKSUDNYA JADI PUSING ATAU MUAL? J: OH AKU KALO GAK NGELEM MALAH PUSING P: SAYA PERNAH LIAT MBAK NYA WAKTU NGELEM DAN NGOMONGNYA AGAK CADEL, KALO HABIS NGELEM RASANYA KAYA MELAYANG YA? J: IYA KAYA ORANG SUWUNG, ORANG YANG LAGI NGOBAT

		<p>P: KALAU HABIS NGAMEN UANGNYA SERING BUAT BELI LEM DARI PADA BUAT BELI MAKAN YA MBAK?</p> <p>J: YA KADANG MAKAN TOH MBAK, YA PALING BUAT BELI LEM NANTI NGAMEN LAGI TERUS SISANYA DI SETORIN KE IBU SAYA BUAT BANTU BAYAR KOS KAN IBU SAYA NGEKOS</p> <p>P: TERUS KENAPA MILIH MABUK LEM BUKAN MABUK PAKAI OBAT-OBATAN?</p> <p>J: SAYA TAKUT KALAU PAKAI OBAT-OBATAN KAN DI AWASIN SAMA POLISI, TAPI KALAU NGELEM JUGA BIASANYA DI TANGKAP, SAYA GAK PERNAH DI TANGKAP TAPI PACARKU PERNAH MASUK PENJARA GARA-GARA MABUK LEM TERUS SEMINGGU KEMUDIAN KELUAR. DI PENJARANYA GARA-GARA WAKTU LAGI MABUK TERUS MELEMPAR BATU KE IBU-IBU SAMPAI MATANYA IBU ITU CACAT. TAPI SEKARANG NGURANGIN MABUK LEMNYA, DULU SEHARI 3 KALENG SEKARANG KADANG 1 KALENG AJA SISA</p> <p>P: TAU GAK MBAK KALO NGELEM BISA MERUSAK PARU-PARU DAN OTAK?</p> <p>J: SEBENARNYA SAYA TAU MAKANNYA SYA KURANGIN</p> <p>P: BERARTI TAU JUGA KALO NGELEM BISA BERDAMPAK KEMATIAN?</p> <p>J: YO TAU MBAK, SOALNYA TEMAN SAYA JUGA ADA YANG MATI GARA-GARA NGELEM</p> <p>P: ADA NIATAN BERHENTI NGELEM GAK MBAK?</p> <p>J: ADA MBAK, TAPI LINGKUNGANNYA BANYAK YANG NGELEM JUGA JADI SUSAH</p>
14.	<p>Ilustrasi <i>inhalasia</i> (cara mendapatkan lem samapi mabuk)</p>	<p>PADA KENYATAANNYA INHALASIA MASIH BANYAK DISALAHGUNAKAN// BUKAN OBAT YANG DIHIRUP MELAINKAN ZAT ADIKTIF DALAM BENTUK CAIR</p>

		<p>YANG DIHIRUP AROMANYA/ KARENA ZAT ADIKTIF JENIS INI MEMILIKI SIFAT MUDAH Menguap//</p> <p>NGELEM KERAP KALI DI LAKUKAN OLEH SEBAGIAN ANAK JALANAN UNTUK MELEPASKAN DIRI DARI BEBAN HIDUP YANG MEREKA JALANI// MEREKA DAPAT MENEMUKAN KENIKMATAN SESAAT/ KENIKMATAN INI DIPEROLEH DENGAN CARA MENGHISAP ATAU MENGHIRUP AROMA <i>LYSERGIC ASID DIETHILAMIDE</i> JIKA DI GUNAKAN DALAM DOSIS KECIL AKAN MENIMBULKAN EFEK SEPERTI ZAT PSIKOTROPIKA LAINNYA/ SEPERTI EUPORIA DAN HALUSINASI/ SEMENTARA JIKA DIGUNAKAN DENGAN DOSIS TINGGI DAPAT MENIMBULKAN EFEK KETAKUTAN// BAHKAN LEBIH DARI ITU/ ZAT INHALEN DAPAT MENIMBULKAN KERUSAKAN SERIUS PADA ORGAN TUBUH LAINNYA TERUTAMA PADA PARU-PARU DAN LIVER/ NAMUN AKIBAT PALING PARAH DARI PENYALAHGUNAAN ZAT INHALEN INI ADALAH DAPAT MENGAKIBATKAN KEMATIAN//</p>
15.	Video teaser (Jenis inhalasia: thinner, bensin, lem, aseton, cat kuku)	<p>INHALEN YANG SERING DISEBUT ANAK JALANAN “NGELEM”/ MERUPAKAN SENYAWA ORGANIK BERUPA GAS DAN PELARUT YANG MUDAH Menguap// INHALEN BANYAK TERDAPAT DI PRODUK-PRODUK SEPERTI BENSIN, ASETON, THINNER, DAN LEM SINTETIS// LEM SINTETIS SERING DI PAKAI OLEH ANAK JALANAN KARENA HARGANYA YANG CUKUP MURAH//</p>
16.	Bumper out	SFX
SEGMENT 3		
17.	Bumper in	SFX
18.	Host in frame (Mencari tahu zat yang terkandung dalam lem sintetis dan dampak negatifnya)	<p>SETELAH MENGETAHUI APA ITU INHALEN/ KAMIPUN SEGERA Mencari tahu zat apa saja yang terkandung dalam lem sintetis dan dampak</p>

		NEGATIFNYA//
19.	Establish (Lokasi: RSUP Dr. Kariadi)	SFX
20.	Insert Dr. Avissena Dutha Pratama, Sp.P (Penjelasan efek samping dan bahaya <i>inhalasia</i>)	<p>LIVE</p> <p>ZAT YANG DIHIRUP ATAU INHALASIA DAPAT BERISI OBAT YANG BIASA DIGUNAKAN DI DUNIA KEDOKTERAN YAITU UNTUK PELEGA SALURAN NAFAS ATAU PENGECER DA HAK, ADA JUGA ZAT BERBAHAYA YAITU ASAM LISERGAT DIETILAMIDA ATAU LSD, YAITU ZAT SINTETIS YANG TERKANDUNG DI DALAM LEM. ZAT INI JIKA MASUK KE TUBUH MANUSIA DAPAT MENYEBABKAN SUATU REAKSI HALUSINASI. NAH DIA MEMPUNYAI EFEK PSIKO AKTIF SETELAH ADA DI DALAM BADAN SEKITAR 20 SAMPAI 30MG. PADA SAAT PENGGUNA MENGHIRUP MEMPUNYAI EFEK HALUSINASI SETELAH 1 JAM PEMAKAIAN DAN DAPAT BERTAHAN SAMPAI 8 JAM. EFEK JANGKA PENDEK JADI PADA PENGGUNA YANG MENGHIRUP SELAIN HALUSINASI DAPAT PULA RASA MUAL ATAU MUNTAH, DAPAT JUGA KARENA ITU MASUK PEMBULUH DARAH SEL PEMBULUH DARA AKHIRNYA MENGGANGGU, IRAMA JANTUNG AKAN BERDEBAR-DEBAR LALU NYERI KEPALA SEPERTI ITU. NAH PADA PENGGUNA YANG MEMAKAI TERUS DALAM WAKTU 8 JAM LALU MEMAKAI LAGI DAN MEMAKAI LAGI AKHIRNYA AKAN TERAKUMULASI DALAM PEMBULUH DARAH YANG DAPAT MENYEBABKAN EFEK JANGKA PANJANG SALAH SATUNYA ADALAH KELAINAN SYARAF, KELAINAN MOTORIKNYA, KELAINAN OTAK TENTUNYA, KARENA MEMPENGARUHI SISTEM SUSUNAN SYARAF PUSAT SERTA GANGGUAN EMOSI SEPERTI DEPRESI, MUDAH MARAH SEPERTI</p>

		ITU. TERIMAKASIH
21.	Bumper out	SFX
SEGMENT 4		
22.	Bumper in	SFX
23.	Host closing	DARI LIPUTAN TADI KITA BISA MELIHAT BAHWA/ PERHATIAN DAN KEIKUT SERTAAN ORANGTUA DALAM MENGAWASI/ DAN MENDIDIK ANAKNYA SANGATLAH PENTING/ BEGITU JUGA DENGAN LINGKUNGAN DI SEKITARNYA// SAKSIKAN KAMI DALAM EPISODE YANG BERBEDA MINGGU DEPAN HANYA DI TELUSUR.
24.	Credit title	SFX (CREW)
25.	LOGO UDINUS DAN BROADCASTING COPYRIGHT @2015	SFX

3. REKOMENDASI DAN EVALUASI

Dengan adanya program *news* investigasi *Telusur*, penulis memiliki beberapa masukan yang dapat dijadikan referensi di kemudian hari dalam pembuatan karya dengan format *news* investigasi. Adapun rekomendasi yang dapat penulis sampaikan terkait dengan karya *news* investigasi adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan sebuah riset yang kuat terhadap objek yang akan digunakan sesuai dengan tema, dalam program *Telusur* ini, penulis menjadikan anak jalanan yang menyalahgunakan lem sebagai objeknya. Selain itu riset memudahkan kita untuk menentukan konsep penyajian dalam membuat program *news* investigasi.
- b. Pemilihan narasumber, dalam *news* investigasi kita harus berhati-hati dalam menentukan narasumber, terlebih narasumber yang *on* atau berperan dalam konsep *news* investigasi kita. Karena *news* investigasi menyajikan hal-hal yang nyata, maka diperlukan narasumber yang memiliki

kompetensi dalam bidang yang terkait dengan tema *news* investigasi kita

- c. Merancang konsep dan alur cerita agar informasi yang ingin disampaikan menarik untuk ditonton oleh masyarakat.

Setiap konsep maupun alur pasti berhubungan dengan sebuah naskah, dan karena kompetensi yang penulis pilih dalam karya ini adalah penulis naskah, maka perlu bagi penulis untuk memberikan beberapa masukan bagaimana menjadi penulis naskah, khususnya penulis naskah *news*

investigasi seperti ini. Adapun rekomendasi yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan konsep program yang aktual dan dari sumber informasi yang tepat karena mengingat bahwa ini adalah program *news* investigasi.
- b. Harus mampu menyampaikan maksud atau pesan tayangan audio visual tersebut.
- c. Membangun emosi melalui bahasa dan kalimat pada sebuah adegan tanpa harus memvisualisasikan kekerasan yang tidak mendidik.

- d. Menyajikan program yang siap untuk disajikan setiap minggunya, tentu dengan episode berbeda dan mengedukasi yang selalu disesuaikan dengan tema.
- e. Seorang penulis naskah harus memperhatikan point-point penting seperti, bahasa, gambar, sound dan durasi program.

Evaluasi

Program *news* investigasi “Telusur” ini memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan yang layak untuk dieksploitasi kembali di kemudian hari. Disamping itu tema penyalahgunaan lem sintetis dan dampak negatifnya, juga masih dapat dikembangkan lagi dengan berbagai sudut pandang yang berbeda. Dengan adanya program *news* investigasi “Telusur” episode penyalahgunaan lem sintetis, diharapkan dapat memberikan dampak secara langsung kepada pemakai dan masyarakat untuk mengurangi dan mencegah penyalahgunaan lem sintetis atau dalam dunia kedokteran disebut “inhalasia”. Sedangkan untuk dampak tidak langsung dari episode kali ini diharapkan dapat membuat masyarakat kita “melek” dengan bahaya yang dilakukan oleh orang-orang di sekitar kita, bahkan hal-hal yang mungkin sering kita anggap sepele.

Evaluasi yang didapat setelah program *news* investigasi ini diproduksi, khususnya dalam sudut pandang penulisan naskah adalah dalam membuat sebuah naskah kita harus pandai-pandai mengatur naskah dengan melihat durasi gambar dan durasi audio karena hal tersebut akan berkaitan dengan total durasi acara yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam karya ini, penulis berperan sebagai penulis naskah atau *script writer*.

4. DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari buku:

- [1] Dja'far, H Assegaf (2009), *Berita*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- [2] Effendy, Heru (2008), *Mari Membuat Film*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- [3] Goenawan, Mohammad (2009), *Jurnalisme Investigasi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- [4] Gunawan, B Guntur (2007), *Proses Produksi Acara Televisi*, Jakarta: Balai Diklat LPP TVRI
- [5] Heriyanto (2000), *Produksi-Acara Televisi*, Jakarta: MMTTC
- [6] Williams, Paul N (2009), *Investigative Reporting and Writing*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- [7] Greene, Robert (2009), *Berita Investigasi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- [8] Santana, Septiawan K (2009), *Jurnalisme Investigasi Edisi Revisi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- [9] Coronel, Sheila (2009), *Langkah Liputan Investigasi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- [10] Swan, D.V dan Swan, J.R (1988), *Film Scriptwriting*, Focal press: A Practical Manual
- [11] Lutters, Elizabeth (2004), *Kunci Sukses Menulis Skenario*, Jakarta: Grasindo
- [12] Jos, Van Der Valk (1992), *Mengarang Naskah Video (edisi terjemahan oleh Roesdi S.J)* Jakarta: Kanisius
- [13] Sutrisno (1996), *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi Dan Video*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- [14] J, Brady (1981), *The Craft Of The Screen Writer*, New York: Simon&Schuster

Sumber dari Internet:

[15]<http://civicara.com/2013/05/13/bahaya-menghirup-uap-lem/>,

diakses tanggal 22 Juni 2015, 20:21

[16]<http://www.koran.padek.co/read/detail/7960>, diakses tanggal 26 Juni 2015, 13:05

[17]www.pengertianahli.com/2013/10/pengertian-psikotropika-dan-golongan.html, diakses pada tanggal 30 Juli 2014, 15:00

[18]kmkimia.mipa.ugm.ac.id/2011/08/ltd/, diakses pada tanggal 30 Juli 2015, 17:13

[19]<http://id.drugfreeworld.org/sites/default/files/truth-about-inhalants/>, diakses tanggal 23 Juni 2015, 11:18

[20][http:// Kidshealth.org/](http://Kidshealth.org/), diakses tanggal 22 Juni 2015, 20:21

[21]<https://mugiwarmas.wordpress.com/2011/05/22/berita-dalam-jurnalistik/>, diakses tanggal 23 Juni 2015, 10:52

[22]<http://www.dedot.info/2014/10/tentang-reportase-dan-wawancara-dalam.html/>, diakses tanggal 22 Juni 2015, 20:12

[23]<http://www.koran.padek.co/read/detail/7960/>, diakses tanggal 12 Januari 2012, 13:05